

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OLEH
PEREMPUAN MELALUI USAHA KRIPIK DI DUSUN
SUMBERWATU, DESA SABIREJO, KECAMATAN PRAMBANAN,
KABUPATEN SLEMAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU ILMU HUKUM ISLAM**

Oleh:

**MUH. JAMIL
NIM: 10230059/PMI**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 515856, Email.fid@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/861.a/2015

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OLEH PEREMPUAN MELALUI
USAHA KRIPIK DI DUSUN SUMBERWATU, DESA SAMBIREJO,
KECAMATAN PRAMBANAN, KABUPATEN SLEMAN.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH. JAMIL
NIM/Jurusan : 10230059/PMI
Telah dimunaqosahkan pada : Rabu, 13 Mei 2015
Nilai Munaqosah : 3,50 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. H. Afif Rifai, M.S.

NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji II,

Penguji III,

M. Fajrul Munawir, M.Ag.

NIP. 19700409 199803 1 002

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.

NIP. 19810428 200312 1 003

Yogyakarta, 12 Juni 2015
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 515856, Email.fid@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

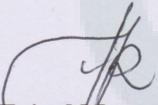
Nama : Muh Jamil
NIM : 10230059
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Perempuan
Melalui Usaha Kripik.

Sudah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

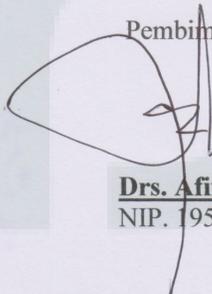
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Mei 2015

Mengetahui
Ketua Jurusan PMI


M. Fajrul Munawir, M.Ag.
NIP. 19700409 199803 1 002

Pembimbing


Drs. Afif Rifai, M.S.
NIP. 19580807 198503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh Jamil
NIM : 10230059
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Perempuan Melalui Usaha Kripik di Dusun Sumberwatu, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 5 Mei 2015

Yang menyatakan



Muh Jamil
10230059

PERSEMBAHAN

Sekripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Kedua orang tuaku tercinta yang telah merawat dan membesarkanku, serta untuk keluarga besarku terima kasih atas dukungannya hingga aku lulus.

Teman-temanku tercinta yang selalu menjaga kebersamaan kita



MOTTO

“Supaya mereka itu dapat makan dari buah-Nya dan apa yang telah

diusahakan oleh tangan-tangan mereka itu.

Maka mengapa mereka tidak bersyukur?”

(Al-Qur'an surat Yasin ayat 35)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya yang tiada terhingga kepada semua makhluk ciptaan-Nya dan tak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Perempuan Melalui Usaha Kripik (Studi kasus di Dusun Sumberwatu, Desa Sabirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman)”*, merupakan persembahan penulis kepada Almamater tercinta sebagai tugas akhir untuk mencapai kelulusan jenjang pendidikan strata satu. Semoga hasil penelitian yang selama ini penulis lakukan dapat bermanfaat dan dimanfaatkan bagi kepentingan umum. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini tidak akan terwujud sesuai yang diharapkan tanpa adanya bantuan yang berharga dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril maupun spiritual.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis berharap semoga bantuan yang telah mengiringi segala aktifitas penulis selama penelitian dan pembuatan skripsi ini menjadi amal dan mendapatkan balasan serta ridho dari Alloh SWT. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Drs. H. Akh. Minhaji, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Nurjannah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. M. Fajrul Munawir, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
4. Drs. H. Afif Rifai, M.S. Selaku Pembimbing Akademik, sekaligus Pembimbing skripsi yang telah menjadi sosok penting dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak-ibu dosen jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah menemani penulis selama menuntut ilmu di jurusan ini

6. Segenap staf Jurusan dan Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulisan skripsi ini
7. Ibu Sri Lestari selaku pemilik industri kripik, yang telah berkenan memberikan waktunya dalam penulisan skripsi ini
8. Bapak Kepala Dukuh Dusun Sumberwatu Bapak Teguh Widodo, yang telah membantu penulisan skripsi ini
9. Kedua orang tua, Ibu Ngasirah dan Papah Sobiri, yang selalu memberikan dukungan spiritual maupun material, kakaku Muhamad Mahali, Imam Khanafi dan Muhamad Hozin, terima kasih atas motivasi, bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
10. Sahabat-sahabatku, sahabat jurusan PMI Bobby, Aan, Eboy, Mupid, Faiz, Ade, Adit, Mirza, Umam, dan semua teman-teman angkatan 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dilihat dari aspek substansi, tentunya skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak akan penulis terima dengan terbuka demi kesempurnaan sebuah karya. Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat secara teoritik dan praktis, khususnya bagi industri kripik ataupun pihak-pihak yang tertarik dengan masalah pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Yogyakarta, 5 Maret 2015
Muh. Jamil

ABSTRAK

Kemajuan zaman menuntut masyarakat untuk lebih berkembang dan lebih kreatif dalam memenuhi kebutuhan mereka. Kreatif dalam mengembangkan skill dan memanfaatkan potensi yang ada telah dimiliki oleh masyarakat Sumberwatu. Haal ini dibuktikan dengan Dusun Sumberwatu dijadikan pusat pembuatan kripik. Sudah bertahun-tahun masyarakat Sumberwatu membuat kripik hingga saat ini masih terkenal. Hingga ada 9 pembuat kripik di dusun Sumberwatu.

Dengan rumusan masalahnya ada 2 yaitu: (1) Bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh perempuan melalui usaha kripik di Dusun Sumberwatu, Sambirejo, Prambanan, Sleman. (2) Bagaimana hasil pemberdayaan usaha kripik oleh Ibu Sri Lestari di Dusun Sumberwatu, Desa Sabirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman. Penelitian bertujuan untuk (1) Mendiskripsikan proses pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Ibu Sri Lestari melalui usaha kripik di Dusun Sumberwatu, Desa Sabirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman (2) Mendiskripsikan hasil pemberdayaan usaha kripik oleh Ibu Sri Lestari di Dusun Sumberwatu, Desa Sabirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman. Adapun Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah, wawancara secara terbuka, observasi, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses pemberdayaan ekonomi, meliputi usaha industri kecil oleh Ibu Sri Lestari, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Proses Pemberdayaan. (2) Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh Ibu Sri Lestari meliputi peningkatan ekonomi masyarakat, hasil usaha Pemberdayaan.

Kata Kunci : *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Industri Kripik*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengesahan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Landasan Teori.....	13
H. Metode Penelitian	29
I. Sistematika Penelitian	35
BAB II MENGENAL USAHA KRIPIK DI DUSUN SUMBERWATU	37
A. Gambaran Umum Lokasi Usaha Kripik	37
B. Profil Usaha Kripik Ibu Sri Lestari	43
C. Sejarah Terbentuknya Usaha Kripik	48
D. Keistimewaan Kripik Dusun Sumberwatu	51
BAB III PROSES PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OLEH PEREMPUAN MELALUI USAHA KRIPIK DI DUSUN SUMBERWATU, DESA SAMBIREJO, KECAMATAN PRAMBANAN, KABUPATEN SLEMAN	54
A. Proses Pemberdayaan Ekonomi	54
1. Usaha Industri Kecil Oleh Ibu Sri Lestari	54
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	57
a. Pemberdayaan Masyarakat	57
b. Partisipasi Masyarakat	58

3. Proses Pemberdayaan	56
a. Pendampingan	60
b. Memberikan Motivasi	64
B. Hasil Pemberdayaan Ekonomi	65
1. Peningkatan Ekonomi Masyarakat	66
2. Hasil Usaha Pemberdayaan	69
a. Berkurangnya Penduduk Miskin	71
b. Berkembangnya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Miskin	72
BAB IV PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Dusun Sumberwatu	39
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 3. Jumlah penduduk menurut agama yang dianut	41
Tabel 4. Jenis Pekerjaan Penduduk Tahun 2014.....	42
Tabel 5. Anggota Usaha Kripik	46
Tabel 6. Daftar Industri Kripik di Dusun Sumberwatu	47



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Perempuan Melalui Usaha Kripik* Studi Kasus di Dusun Sumberwatu, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman: penulis memandang perlu memberikan penegasan dan batasan terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan adalah upaya membuat seseorang, kelompok atau satuan komunitas agar berdaya baik dengan cara pemberian kemampuan dan peningkatan kemampuan untuk masalah yang dihadapi.¹ Menurut Ginanjar Kartasasmita, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.² Sedangkan menurut Esrom Aritonang pemberdayaan adalah usaha untuk mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya), potensi, sumber daya rakyat agar mampu membela dirinya.³

¹ Petter, Yani Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm.1691.

² Ginanjar Kartasasmita, *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, PT. Pustaka Cidesindo, 1996, hlm. 145.

³ Esrom Aritonang, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, (Jakarta: Sekretaris Bina Desa, 2001). Hlm. 8.

Pemberdayaan ekonomi adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji atau upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.⁴

Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.⁵ Produksi, distribusi, dan konsumsi, merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan sering disebut sebagai proses yang berkesinambungan. Proses ini berjalan secara alamiah sejalan dengan perkembangan masyarakat dibidang sosial, ekonomi, budaya dan politik. Dengan demikian pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan swadaya mengelolah sumberdaya apapun yang dapat dikuasainya, dan ditunjukan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan keluarganya.⁶

⁴ Mardi Yatmo Hutomo(2000) <http://www.bappenas.go.id> diakses tanggal 3 Oktober 2013 jam 11.30

⁵ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.24.

⁶ Mubyarto , *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta: Aditya media, 1996), hlm.1.

2. Perempuan

Perempuan yang di maksud adalah ibu-ibu rumah tangga di Dusun Sumberwatu yang awalnya tidak mempunyai pekerjaan kemudian para ibu-ibu tersebut di ajak membuat kripik oleh Ibu Sri dan setelah usaha ini sukses maka mengajak ibu yang lain ikut membuat kripik, dan sampai sekarang usaha kripik ini masih berjalan.⁷

3. Usaha Kripik

Pengertian usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud. Dalam ruang lingkup tertentu, pengertian usaha bisa disamakan dengan pekerjaan. Pekerjaan sendiri merupakan sebuah perbuatan, prakarsa, ikhtiar, atau daya upaya untuk mencapai sesuatu yang lebih baik.⁸

Kripik adalah sejenis makanan ringan berupa irisan tipis dari umbi-umbian, buah-buahan, atau sayuran yang digoreng di dalam minyak nabati. Untuk menghasilkan rasa yang gurih dan renyah biasanya dicampur dengan adonan tepung yang diberi bumbu rempah tertentu. Secara umum keripik dibuat melalui tahap penggorengan, tetapi ada pula dengan hanya melalui penjemuran, atau pengeringan.⁹ Sedangkan yang dimaksud dengan usaha kripik disini adalah usaha ibu-ibu di Dusun Sumberwatu dalam pembuatan kripik. Macam-macam

⁷ Obserfasi dengan ibu Sri Lestari pemilik usaha industri kripik pada tanggal 12 januari 2015.

⁸ <http://kbbi.web.id/usaha> diakses tanggal 3 Oktober 2013 jam 11.30

⁹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Keripik>, diakses tanggal 3 Oktober 2014, jam 11.30

kripiknya adalah: kripik daun bayam, kripik daun singkong, kripik jamur, kripik jamur tiram, kripik daun kemangi, kripik tempe dan kripik pare.

4. Dusun Sumberwatu, Desa Sambirejo, Prambanan, Sleman

Dusun Sumberwatu merupakan tempat dimana penelitian dilakukan, yang menjadi obyek penulis untuk melakukan penelitian ini adalah kegiatan masyarakat Dusun Sumberwatu dalam pembuatan kripik sebagai upaya untuk peningkatan ekonomi.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Perempuan Melalui Usaha Kripik adalah penelitian terhadap proses pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh ibu Sri kepada ibu-ibu masyarakat dusun Sumberwatu melalui usaha kripik dengan tujuan agar masyarakat berdaya menciptakan kegiatan ekonomi atau lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

B. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia telah terasa pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan ekonomi, sosial budaya, bahkan sampai kepada bidang-bidang yang lainnya. Pengaruh yang paling dirasakan adalah dengan menurunnya tingkat pendapatan dan daya beli masyarakat terhadap kebutuhan hidupnya.¹⁰

¹⁰ Zulkarnaen, *Membangun Ekonomi Rakyat (Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat)*, (Yogyakarta : Adi Cita Karya Nusa, 2003), hlm. 27.

Menurut perkiraan para ahli ekonomi, geliat ekonomi nasional yang selama ini tumbuh sepertinya belum mampu memberikan harapan yang optimal bagi masyarakat secara luas, khususnya masyarakat kecil untuk keluar dari kemelut ekonomi.¹¹ Alasannya, pertumbuhan ekonomi yang meningkat tersebut hanya didominasi oleh beberapa sektor, khususnya sektor industri skala besar yang dikuasai oleh para konglomerat.¹² Keadaan tersebut berpotensi besar menimbulkan gejala sosial yang mengakibatkan timbulnya budaya individualisme, materialisme serta konsumtivisme. Lebih memprihatinkan lagi, keadaan tersebut dapat menimbulkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tidak merata serta dapat mengakibatkan ketidakefisienan ekonomi bangsa.

Kondisi tersebut dapat berakibat pada tidak adanya keseimbangan alokasi sumber daya produksi sehingga produktivitas bangsa secara menyeluruh tidak akan optimal.¹³ Padahal, pertumbuhan ekonomi yang merata sangat didambakan oleh masyarakat luas, khususnya masyarakat kecil agar tercapai taraf hidup yang layak bagi mereka.

Selain itu, faktor-faktor lain yang diduga menjadi penyebab kondisi krisis ekonomi tersebut adalah kecilnya akses terhadap pasar dan sumber daya, lemahnya kemampuan pemanfaatan SDA dan SDM, dan struktur sosial yang tidak seimbang. Melihat kondisi tersebut, permasalahan ekonomi merupakan sesuatu yang sangat

¹¹ *Ibid.*,

¹² Bramantyo Johan Putro, dkk., *Perekonomian Indonesia Menyongsong Abad XXI*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1998), Cet. Ke-3, hlm. 88.

¹³ *Ibid.*, hlm. 89.

penting untuk segera diselesaikan karena menyangkut kelangsungan hidup manusia. Krisis ekonomi tidak boleh berlangsung lama maka dari itu semua pihak harus sadar bahwa keadaan ini harus segera diakhiri. Untuk mengakhiri keadaan bangsa yang sedang terpuruk, tidak lain hanya dengan bekerja keras dan terus menerus mencari peluang usaha dan memanfaatkan potensi yang ada.

Indonesia dengan sumber daya alam dan sumber daya manusianya yang melimpah sebenarnya memiliki potensi yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai modal untuk menekan krisis ekonomi yang sedang melanda negeri ini. Selain itu, juga bisa menjadi modal untuk ikut berpartisipasi dalam persaingan ekonomi dunia.

Sehubungan dengan hal tersebut maka upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas rakyat sehingga sumber daya di sekitar rakyat dapat ditingkatkan produktivitasnya.¹⁴ Dengan demikian, masyarakat dan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan mereka. Selain itu, masyarakat secara penuh potensinya akan meningkat bukan hanya ekonominya tetapi juga harkat, martabat, rasa percaya diri dan harga dirinya. Oleh sebab itu, harus ada usaha dalam peningkatan dan pengembangan produktivitas berbasis pada ekonomi kerakyatan.

¹⁴ Mubyarto, *Pengembangan Ekonomi Rakyat Dan Penanggulangan Kemiskinan*, (Jakarta: Kumpulan Karangan, 1996), hlm. 21.

Berkaitan dengan hal di atas, usaha peningkatan dan pengembangan produktivitas ekonomi masyarakat yang berbasis pada sistem ekonomi kerakyatan merupakan suatu sistem ekonomi yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat ke dalam proses pembangunan.¹⁵ Sistem ekonomi kerakyatan tersebut sebaiknya dilaksanakan dengan konsep sederhana serta memperhatikan kaidah-kaidah ekonomi yang berlaku. Melalui sistem tersebut diharapkan mampu mempermudah masyarakat dalam memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya yang ada, baik SDM maupun SDA.

Berbagai macam pemanfaatan dan pengembangan sumber daya untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan telah dilaksanakan oleh pemerintah maupun sebagian besar masyarakat dalam berbagai bidang. Penumbuhan sektor riil seperti sektor pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan, industri kecil, perdagangan dan jasa pada konteks pengembangan ekonomi daerah merupakan usaha dalam mengembangkan potensi sumber daya yang akan membawa harapan yang lebih realistis bagi kesejahteraan masyarakat.

Beberapa sektor tersebut, ada beberapa sektor yang berpotensi dalam meningkatkan perekonomian rakyat kecil dan secara umum merupakan usaha dominan dalam masyarakat bawah. Seperti sektor pertanian, sektor industri kecil. Salah satu jalan yang harus ditempuh guna mengatasi masalah di atas adalah dengan cara menggalakkan spirit berwirausaha kepada seluruh lapisan masyarakat yang digerakkan oleh kaum perempuan.

¹⁵ Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat*, hlm. 10.

Kondisi ini memang merupakan satu kemajuan, jika dulu perempuan hanya dianggap “konco wingking”, saat ini perempuan bisa dianggap sebagai salah satu roda penggerak ekonomi. Perempuan ini menjadi salah satu wirausaha yang membuka usaha tingkat rumah. Selain itu juga melibatkan para perempuan di desanya, sehingga berimbas mengurangi pengangguran dan menambah jumlah pendapatan keluarga. Seperti yang dilakukan Sri Lestari Murdaningsih, 43 tahun, pengusaha kripik yang berasal dari Dusun Sumberwatu, Desa Sambirejo. Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sri bersama para ibu-ibu lain di desanya membuka usaha “home industry” makanan. Pengolahan makanan ini berbahan dasar daun-daunan dan buah-buahan, yang kini banyak dikenal orang.¹⁶

Perempuan yang kini mampu menjadi roda penggerak ekonomi dibuktikan oleh Ibu Sri warga Dusun Sumberwatu, Desa Sambirejo, Prambanan, ditangannya daun singkong bisa diolah menjadi kripik. Tak hanya daun singkong saja, kripik olahan ibu Sri juga dibuat dari daun bayam, daun sirih, daun kemangi, dan daun pepaya. Bahkan jamur pun diubahnya menjadi makanan yang gurih dan enak. Berkat kepiawaiannya mengolah berbagai daun itu, Sri saat ini bisa memperoleh keuntungan dari usahanya.

Melihat usaha dari Sri dan ibu-ibu lainnya ini diharapkan mampu menjadi benih usaha membangun usaha berbasis rumah tersebut dan berbahan lokal. Sehingga meski kini digempur usaha makanan dari luar negeri, makanan khas

¹⁶ www.harianjogja.com/baca/2012/03/15/sri-sukses-dengan-keripik-daun di akses pada Sabtu 25 Mei 2013.

Indonesia masih bertahan bahkan mampu memberikan uang tambahan bagi keluarga tersebut. Usaha ini juga menyerap tenaga kerja dilingkungannya sehingga jumlah keluarga miskin semakin berkurang.

C. Rumusan Masalah

Hal yang sangat menarik dari penelitian ini adalah suatu usaha yang telah dirintis oleh Sri, untuk meningkatkan usahanya dalam menumbuhkan perekonomian di masyarakat untuk menjadi salah satu kreatifitas peningkatan ekonomi melalui usaha kripik. Mampu menembus pasar di wilayah Yogyakarta, Klaten, Solo, Jepara, Bekasi, Cikarang, dan Tangerang.

Melihat paparan di atas, menarik untuk di teliti, dan pertanyaan peneliti yang diajukan adalah:

1. Bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Ibu Sri melalui usaha kripik di Dusun Sumberwatu, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana hasil pemberdayaan usaha kripik oleh Ibu Sri di Dusun Sumberwatu, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Ibu Sri melalui usaha kripik di Dusun Sumberwatu, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.
2. Mendeskripsikan hasil pemberdayaan usaha kripik oleh Ibu Sri di Dusun Sumberwatu, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini secara teoritik dapat bermanfaat untuk memberikan inovasi baru dalam memberdayakan masyarakat melalui peningkatan perekonomian masyarakat berbasis rumah dan berbahan lokal, sekaligus memberdayakan masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan.

Dengan adanya penelitian ini secara praktis dapat dijadikan bagi pemerintah acuan untuk memberikan penyadaran melalui peningkatan perekonomian masyarakat melalui sumber alam yang dapat diolah sehingga menjadi komoditi yang bisa diandalkan oleh masyarakat sebagai sumber penghasilan, dan mampu menemukan inovasi baru yang menjadikan masyarakat berdaya dan berkembang.

F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan studi pustaka yang peneliti lakukan, kajian tentang peningkatan perekonomian masyarakat memang sudah cukup banyak tetapi yang membahas tentang peningkatan perekonomian masyarakat melalui pengusaha kripik, penulis rasa masih sedikit. Dari sinilah penulis ingin mengetahui lebih banyak tentang

upaya peningkatan perekonomian masyarakat melalui pengusaha kripik. Penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang membahas tentang peningkatan perekonomian dan yang berhubungan dengan penelitian di atas. Beberapa penelitian itu antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Warkonah, mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Penelitiannya berjudul *Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegalandu Wanasari Brebes*.¹⁷ Fokus kajiannya yaitu menjelaskan bagaimana upaya, hasil, dan mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha pertanian bawang merah di Dusun Tegalandu Wanasari Brebes.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dhevri Listiyaningrum, mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Penelitiannya berjudul *Modal Sosial Dalam Peningkatan Ekonomi Lokal Masyarakat, Studi Tentang Kelompok Pengrajin Wayang di Dusun Karangasem, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul*¹⁸. Fokus kajiannya yaitu menjelaskan untuk mengetahui peran modal sosial pengrajin wayang kulit dalam peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat.

¹⁷ Warkonah. *Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegalandu Wanasari Brebes*. Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

¹⁸ Dhevri Listiyaningrum. *Modal Sosial Dalam Peningkatan Ekonomi Lokal Masyarakat, Studi Tentang Kelompok Pengrajin Wayang di Dusun Karangasem, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul*. Skripsi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ebah Suaiybah mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Penelitiannya berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Penanaman Jamur Tiram di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan Jawa Barat*.¹⁹ Fokus kajiannya yaitu menjelaskan hasil penelitian yang dicapai dalam pemberdayaan ekonomi santri.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Wardlatul Asyriyah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, yang berjudul “ *Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa tengah* ”²⁰. Penelitian ini membahas tentang Strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak, dengan adanya tambak ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat bisa meningkat dan kebutuhan sehari-hari akan terpenuhi.

Dari penelitian-penelitian di atas fokus kajiannya sama yaitu pemberdayaan masyarakat tapi objeknya berbeda, dalam hal ini pemberdayaan masyarakat ekonomi masyarakat oleh perempuan melalui usaha keripik, Sejauh penelusuran penulis belum pernah ada yang meneliti. Oleh karena itu, penulis mempunyai kesempatan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi.

¹⁹ Ebah Suaiybah. *Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Penanaman Jamur Tiram di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan Jawa Barat*. Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.

²⁰ Asyriyah Wardatul, “*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha tambak Didesa Babalan Kecamatan Wedung kabupaten Demak*”, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007

G. Landasan Teori

Memilih landasan teori guna untuk menguatkan dan menambah wawasan yang baru untuk di jadikan pegangan secara umum. Hal ini untuk mendapatkan kemudahan dalam suatu penelitian, dengan adanya beberapa teori maka perlu penulis untuk menjabarkan pengertian dari:

1. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan

Menurut Parson yang dikutip oleh Suharto, Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh ketrampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.²¹

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan, (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan

²¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*(Bandung:Refika Aditama,2010), hlm. 58-59.

mereka dapat meningkatkan pendapatannya memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan dan (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.²²

Menurut Kartasmita, upaya pemberdayaan harus dilakukan melalui tiga arah. *Pertama*, menciptakan suasana iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang yaitu, mendorong dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengembangkan potensi-potensi yang telah masyarakat miliki. *Kedua*, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat yaitu, upaya yang dilakukan dalam langkah pemberdayaan melalui aksi-aksi yang nyata seperti pendidikan, pelatihan, peningkatan kesehatan, pemberian modal, informasi, lapangan pekerjaan, pasar, serta sarana-sarana lainnya. *Ketiga*, melindungi masyarakat yaitu perlu adanya langkah-langkah dalam pemberdayaan masyarakat untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan juga praktik eksploitasi yang kuat terhadap yang lemah melalui adanya kesepakatan yang jelas untuk melindungi golongan yang lemah.²³

b. Proses Pemberdayaan

Dalam proses pemberdayaan terdapat atau mengandung dua kecenderungan yaitu²⁴:

²² Ibid., hlm. 58-59.

²³ Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 103.

²⁴ Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung: Humaniora, 2001), hlm. 43.

- a) *Pertama*, pemberdayaan menekankan pada proses atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu yang bersangkutan menjadi lebih berdaya.
 - b) *Kedua*, pemberdayaan menekankan pada proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi agar individu mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog.
- c. Peran Pemberdayaan

Menurut Suharto, pelaksanaan pencapaian tujuan pemberdayaan dapat diterapkan melalui lima pendekatan pemberdayaan, yaitu:²⁵

- 1) *Pemungkin*: menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat mampu berkembang secara optimal.
- 2) *Penguatan*: memperkuat pengetahuan dan kemampuan serta menumbuhkan kepercayaan diri masyarakat agar bisa menunjang kemandirian mereka.
- 3) *Perlindungan*: melindungi masyarakat yang lemah, dari adanya persaingan yang tidak sehat dan kelompok kuat yang berupaya mengeksploitasi mereka.

²⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 67-68.

- 4) *Penyokongan*: memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat agar mampu menjalankan peranan tugas-tugas dalam kehidupannya dan menyokong mereka agar tidak terjatuh dalam keadaan yang merugikan.
- 5) *Pemeliharaan*: menjaga keseimbangan distribusi kekuasaan untuk menjamin setiap orang memperoleh kesempatan berusaha

d. Model-model Pemberdayaan

Menurut Jack Rothman sebagaimana dikutip oleh Harry Hikmat, pemberdayaan masyarakat mempunyai tiga model dalam visi bekerja yaitu²⁶:

1) Model Pengembangan Lokal

Model pengembangan lokal mensyaratkan bahwa perubahan dalam masyarakat dapat dilakukan secara optimal bila melibatkan partisipasi aktif yang luas di semua spectrum masyarakat tingkat lokal, baik dalam tahap penentuan tujuan maupun pelaksanaan tindakan perubahan.

2) Model Perencanaan Sosial

Model ini menekankan proses pemecahan masalah secara teknis terhadap masalah tingkat sosial yang substantif dan partisipasi warga masyarakat sangat beragam dan tergantung pada bentuk masalah itu sendiri dan variabel organisasi apa yang ada di dalamnya.

²⁶ Ibid. hlm. 67.

3) Model Aksi Sosial

Model ini menekankan tentang betapa penting penanganan kelompok penduduk yang tidak beruntung secara terorganisasi, berarah dan sistematis. Tujuannya mengadakan perubahan mendasar melalui pemerataan kekuasaan dan sumber-sumbernya atau dalam hal pembuatan keputusan masyarakat dan merubah dasar kebijakan organisasi-organisasi formal.

e. Tujuan Pemberdayaan

Untuk mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat terdapat pilihan kebijaksanaan yang dilaksanakan dalam beberapa langkah strategi seperti yang dikemukakan oleh Gunawan Sumodiningrat yaitu²⁷:

- 1) Memberikan peluang atau akses yang lebih besar pada akses produksi. Sehingga, mampu meningkatkan produksi, pendapatan, dan menciptakan tabungan yang dapat pemupukan modal secara berkesinambungan.
- 2) Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat yang dibantu dengan prasarana dan sarana penghubung yang mampu memperlancar pemasaran produksi. Membangun kesetiakawanan dan rasa kesamaan sehingga menciptakan rasa percaya diri dan harga diri dalam menghadapi keterbutuhan ekonomi serta meningkatkan kesadaran, kemauan dan tanggung jawab, bahwa kemenangan dalam

²⁷ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 7-8.

pergelutan perdagangan bebas tidak akan tercapai tanpa adanya rasa kebersamaan dan kesatuan.

- 3) Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain pengetahuan yang didapatkan dari pendidikan dan pelatihan, kesehatan berperan besar dalam menentukan produktivitas.
 - 4) Kebijakan pengembangan industri harus mengarah pada penguatan industri rakyat yang terkait dengan industri besar. Proses industrilalisasi mengarah ke daerah pedesaan dengan memanfaatkan potensi setempat yang umumnya argo industri.
 - 5) Kebijakan ketenaga kerjaan yang mendorong tumbuhnya tenaga kerja mandiri sebagai cikal bakal lapisan wirausaha baru, yang berkembang menjadi wirausaha kecil dan menengah yang kuat dan saling menunjang.
 - 6) Pemerataan pembangunan antar daerah, karena perekonomian yang tersebar diseluruh penjuru tanah air.
- f. Pemberdayaan ekonomi masyarakat

Pemberdayaan ekonomi adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji atau upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan

ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.²⁸

Pengertian usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud.²⁹ Dalam ruang lingkup tertentu, pengertian usaha bisa disamakan dengan pekerjaan. Pekerjaan sendiri merupakan sebuah perbuatan, prakarsa, ikhtiar, atau daya upaya untuk mencapai sesuatu yang lebih baik.

Membangun ekonomi rakyat berarti berusaha meningkatkan kemampuan dengan cara mengembangkan dan mendinamisasikan potensi rakyat, dengan kata lain yaitu memberdayakan dengan jalan memberikan ketrampilan dan lainnya tetapi tidak memberikan dana yang dapat membuat rakyat menjadi tergantung. Upaya untuk penerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga SDM maupun SDA disekitar masyarakat dapat ditingkatkan produktivitasnya. Dengan masyarakat mampu menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.

Sacara Kategoris, yang disebut dengan ekonomi rakyat adalah usaha dan kegiatan ekonomi yang dikembangkan oleh mereka yang berasal dari lapisan

²⁸ Mardi Yatmo Hutomo(2000) <http://www.bappenas.go.id/get-file-server/node/8630/http://www.bappenas.go.id/get-file-server/node/8630/> hal 3 diakses tanggal 3 Oktober 2013 jam 11.30

²⁹ <http://kbbi.web.id/usaha> diakses tanggal 3 Oktober 2013 jam 11.30

masyarakat bawah. Mereka adalah kelompok pengusaha kecil dan memiliki berbagai macam keterbatasan seperti modal, ketrampilan, teknologi manajemen dan sumberdaya.

2. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Menurut Persons pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh ketrampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.³⁰

Menurut Jim Ife, pemberdayaan memuat dua pengertian kunci, yakni kekuasaan dan kelompok lemah. Kekuasaan disini diartikan bahwa hanya menyangkut kekuasaan politik dalam arti sempit, melainkan kekuasaan atau penguasaan klien:

- a. Pilihan-pilihan personal dan kesempatan-kesempatan hidup: kemampuan dalam membuat keputusan-keputusan mengenai gaya hidup, tempat tinggal, pekerjaan.
- b. Pendefisian kebutuhan: kemampuan menentukan kebutuhan selaras dengan aspirasi dan keinginannya.

³⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pengembangan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: RefikaAditama, 2009), hlm. 57-58

- c. Ide gagasan: kemampuan mengekspresikan dan menyumbangkan gagasan dalam suatu forum atau diskusi secara bebas dan tanpa tekanan.
- d. Lembaga-lembaga kemampuan menjangkau, menggunakan dan mempengaruhi pranata-pranata masyarakat, seperti lembaga-lembaga kesejahteraan social, pendidikan dan kesehatan.
- e. Sumber-sumber kemampuan memobilisasi sumber-sumber formal, informal dan kemasyarakatan.
- f. Aktifitas ekonomi kemampuan memanfaatkan dan mengelola mekanisme produksi, distribusi dan pertukaran barang serta jasa.
- g. Reproduksi: kemampuan dalam kaitanya dengan proses kelahiran, perawatan anak, pendidikanpendidikan dan sosialisasi.³¹

Pemberdayaan perempuan penerjemahan dari istilah *woment empowerment* yang muncul dalam diskursus gender. Istilah ini sendiri muncul karena keprihatinan bersama terhadap kaum perempuanyang telah berabad-abad terdiskriminasi dari krbijakan program pembangunan sebagai akibat dari paham patriarki yang sudah mengakar. Ketidakberdayaan perempuan selama ini erat kaitanya dengan pendistribusian kekuasaan lebih dominan pada laki-lakiketimbang perempuan. Dengan demikian upaya pemberdayaan perempuan

³¹ Jim Ife, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Hlm. 130-137.

tidak hanya bersifat indualistik saja, akan tetapi ada unsure kolektifitas dengan pemberdayaan manusia disekitarnya.³²

Menurut E. Kristi Poerwandari ialah Pemberdayaan perempuan terkait juga dengan kemampuan perempuan yaitu upaya untuk memberikan kemampuan pada individu agar dapat mengendalikan, mengatur, mengambil keputusan untuk dirinya sendiri.³³ Pemberdayaan perempuan dengan konsep kemampuan lebih memfokus pada control internal kaum perempuan bukan untuk menantang kaum pria yang selama ini diterjemahkan pada pola hubungan yang menempatkan perempuan menjadi tidak berdaya.

Pemberdayaan perempuan dalam operasionalnya ada dua hal yang perlu dilakukan. Pertama, dalam proses pemberdayaan hendaklah menekankan pada proses pendistribusian kemampuan, kekuatan dan kekuasaan pada perempuan secara seimbang agar mereka lebih berdaya, dalam hal ini, perlu merubah struktur dan kultur yang menghambat pemberdayaan perempuan yang selama ini mendistribusikan komponen diatas menjadi tidak seimbang. Kedua, dengan proses menstimulasi, memotivasi kaum perempuan agar berdaya dan mandiri dalam menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya.

3. Pengertian Industri Kecil.

Industri adalah salah satu kegiatan pokok ekonomi manusia yang sangat penting. Kegiatan ini berupaya melalui proses bahan mentah menjadi bahan

³² Moeljarto Tjookrowinoto, *Pembangunan Dilema dan Tantangan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 12.

³³ Melly G Tan, *Perempuan dan Pemberdayaan*, (Jakarta: Obor, 1997), hlm. 362-367

baku dan barang jadi, melalui proses kegiatan industri dapat dihasilkan berbagai barang yang menjadi kebutuhan manusia.³⁴

Usaha kecil membuat produk yang khusus, unik dan spesial agar tidak bersaing dengan usaha besar, daerah pemasaran dari usaha kecil tidak terlalu luas sehingga konsumennya dapat betul-betul dikuasai dan dengan modal yang terbatas perusahaan kecil yang sukses bersifat luwes dan sering menghasilkan inovasi-inovasi. Dengan ukurannya yang kecil sering mengabaikan prinsip operasi usaha, akibatnya kebijakan perusahaan dibuat berdasarkan perkiraan, kebiasaan dan naluri.³⁵

Yang di maksud industri kecil di atas ialah suatu pengolahan bahan baku lokal yang mana di produksi menjadi beberapa makan yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, mempunyai nilai inovasi baru yang masih minim di pasaran dan mempunyai nilai unik dan banyak diminati oleh konsumen.

4. Ciri-Ciri Industri Kecil

Industri kecil umumnya berskala kecil, kurang maju dalam teknologi, sangat bergantung pada sumber daya lokal, jauh lebih padat tenaga kerja, tenaga kerja berasal dari pekerja yang masih memiliki hubungan kekeluargaan,

³⁴ Makalah Pengantar Industri Kecil, [Http://Djanksoleh.Blogspot.Com/2012/11/Makalah-Pengantar-Industri-Kecil.Html](http://Djanksoleh.Blogspot.Com/2012/11/Makalah-Pengantar-Industri-Kecil.Html) Selasa 29 April 2014, 7:19:03

³⁵ Manajemen Operasi Dan Industri Kecil, [Http://Basicekonomi.Blogspot.Com/2013/05/Manajemen-Operasi-Dan-Industri-Kecil.Html](http://Basicekonomi.Blogspot.Com/2013/05/Manajemen-Operasi-Dan-Industri-Kecil.Html) Selasa 29 April 2014, 7:11:03

memiliki akses dana sendiri atau lokal, merupakan fenomena atau industri pedesaan³⁶.

Jadi yang dimaksud dengan dengan beberapa ciri-ciri industri kecil di atas ialah adanya batasan dalam skala kecil dari semua aspek seperti tempat produksi, bahan baku, pemasaran maupun tenaga kerjanya dan dalam hal teknologi masih begitu kurang dalam mengembangkan usahanya melalui teknologi seperti adanya seponsor, iklan, maupun media cetak, dan sangat tergantung pada sumberdaya lokal maksudnya yaitu bahan-bahan yang diolah untuk bahan baku masih tergantung pada sumberdaya alam sekitar atau lokal seperti kripik daun singkong, daun kemangi, daun bayam, daun sirih, beberapa macam kripik di atas adalah bahan baku bersumber dari alam.

Untuk ketenagakerjaan selain banyak juga masih kerabat maupun masih ada hubungan keluarga dan jauh lebih banyak jumlahnya. Dan untuk masalah pendanaan industri kecil relatif menggunakan dana sendiri atau kelompok, dan ini merupakan salah satu fenomena atau industri di pedesaan dikarenakan sedikitnya suatu industri kecil yang ada di suatu wilayah.

5. Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Hasil pemberdayaan dalam memberikan sumberdaya kesempatan, pengetahuan, dan ketrampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan

³⁶ Makalah Pengantar Industri Kecil., hlm, 10.

mereka dalam menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam dan memengaruhi kehidupan dari masyarakatnya.³⁷

Proses pemberdayaan juga memiliki dua kecenderungan, *pertama*, proses pemberdayaan menekankan kepada proses, memberikan atau mengalihkan sebagai kekuasaan, kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu menjadi lebih berdaya. Proses ini dilengkapi dengan upaya membangun aset material guna mendukung pembangunan kemandirian mereka melalui organisasi. Kecenderungan pemberdayaan jenis ini disebut kecenderungan primer dari makna pemberdayaan. *Kedua*, kecenderungan pemberdayaan yang dipengaruhi karya *Paulo Freiere* yang memperkenalkan istilah konsientasi (suatu proses pemahaman dan penumbuhan kesadaran terhadap situasi yang terjadi, baik dalam kaitanya dengan relasi-relasi politik, ekonomi, dan sosial).

Pemberdayaan masyarakat umumnya dirancang dan dilaksanakan secara komperhensif. Kegiatan pembangunan termasuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dianggap bersifat komperhensif jika menampilkan lima karakteristik : (1) berbasis lokal; (2) berorientasi pada peningkatan kesejahteraan; (3) berbasis kemitraan; (4) secara holistik; dan (5) berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat sejalan dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan jika program dirancang dan dilaksanakan dengan memperhatikan

³⁷ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktek*, Pustaka : Kencana prenada media group jakarta 2013 Hlm 74-79

keberlanjutan dari segi ekonomi maupun sosial. Proses pemberdayaan masyarakat meliputi:³⁸

- a. Mengetahui karakteristik masyarakat setempat (lokal) yang akan diperdayakan, termasuk pemberdayaan karakteristik yang membedakan masyarakat desa yang satu dengan yang lainnya.
- b. Mengumpulkan pengetahuan yang menyangkut informasi mengenai masyarakat setempat.
- c. Segala usaha pemberdayaan masyarakat akan sia-sia jika tidak memperoleh dukungan dari pimpinan/tokoh-tokoh masyarakat setempat.
- d. Di dalam masyarakat yang terikat terhadap adat kebiasaan, sadar atau tidak sadar mereka tidak merasakan bahwa mereka mempunyai masalah yang perlu dipecahkan.
- e. Meberdayakan masyarakat bermakna merangsang masyarakat untuk mendiskusikan masalahnya serta merumuskan pemecahannya dalam suasana kebersamaan.
- f. Masyarakat perlu diberdayakan agar mampu mengidentifikasi permasalahan yang paling menekan.
- g. Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah membangun rasa percaya diri masyarakat.
- h. Masyarakat perlu di perdayakan untuk menetapkan suatu program yang akan dilakukan.

³⁸ Ibid., Hlm 75.

- i. Memberdayakan masyarakat berarti membuat masyarakat tahu dan mengerti bahwa mereka memiliki kekuatan-kekuatan dan sumber-sumber yang dapat dimobilisasi untuk memecahkan permasalahan dan memenuhi kebutuhannya.
- j. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan.
- k. Salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat adalah tumbuhnya kemandirian masyarakat.

Selanjutnya, dalam hasil pelaksanaan proses pemberdayaan maka diperlukan adanya suatu program kerja atau kegiatan untuk menunjang upaya yang telah terkonsep. Dengan adanya program kerja dan partisipasi masyarakat maka upaya yang dibentuk dapat terlaksana dengan baik.

Berkaitan dengan hal tersebut maka suatu kegiatan atau program kerja yang dibentuk harus didasarkan pada beberapa prinsip. Menurut Aziz Muslim prinsip-prinsip dalam perencanaan program yaitu³⁹ :

- 1) Suatu program didasarkan pada kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat yang akan dikenai sasaran program.
- 2) Suatu program dimulai dengan perumusan tujuan yang jelas.
- 3) Suatu program harus menyertakan rencana evaluasi.
- 4) Suatu program harus mengikutsertakan masyarakat.
- 5) Suatu program yang dirancang untuk jangka waktu relatif lama lebih efektif daripada program yang direncanakan untuk jangka waktu pendek.
- 6) Suatu kegiatan yang terprogram lebih efektif dibandingkan suatu kegiatan yang dilakukan secara insidental.
- 7) Efektivitas pelaksanaan program tergantung pada seberapa jauh program tersebut sesuai dengan sistem nilai yang berlaku di dalam masyarakat yang dikenai sasaran program.

³⁹ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 122-123.

Di sisi lain, sesuai dengan penelitian ini, dalam usaha pelaksanaan proses pemberdayaan ekonomi harus didukung partisipasi masyarakat. Sebab, partisipasi merupakan strategi yang potensial dalam rangka memberdayakan masyarakat. Proses ini pada akhirnya akan dapat menciptakan pembangunan yang lebih berpusat pada rakyat. Di sisi lain, partisipasi juga bertujuan untuk menciptakan kondisi keberdayaan masyarakat guna membangun diri mereka sendiri. Menurut Korten yang dikutip Moeljarto, manajemen partisipasi yaitu⁴⁰ :

- 1) Pembangunan itu dari, oleh dan untuk masyarakat. Manajemen ini memandang pembangunan sebagai produk dari prakarsa dan kreativitas masyarakat.
- 2) Manajemen Komunitas. Maksudnya sumber-sumber pembangunan didasarkan atas pengelolaan sumber daya lokal oleh satuan pengambil keputusan.
- 3) Proses Belajar Sosial. Maksudnya proses interaksi antar anggota masyarakat dengan lembaga yang bertujuan mengembangkan kemampuan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pemecahan masalah. Pengembangan kemampuan ini diperoleh melalui partisipasi dan interaksi pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana.

1. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi.

Untuk mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan secara operasional maka perlu diketahui beberapa indikator keberdayaan, khususnya keberdayaan dalam bidang ekonomi yang dapat menunjukkan seseorang atau masyarakat itu berdaya atau tidak. Keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat, secara umum dapat dilihat dari keberdayaan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Secara lebih rincinya, menurut

⁴⁰ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, hlm. 54-55.

Gunawan Sumodiningrat yang dikutip Mami Suciati dalam skripsinya, ada beberapa indikator keberhasilan program pemberdayaan ekonomi,⁴¹ yaitu :

- 1) Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
- 2) Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- 3) Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
- 4) Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.
- 5) Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.

H. Metode Penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Sumberwatu, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan daerah usaha kerajinan membuat kripik yang ada di Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan. Disamping itu juga masyarakat dusun Sumberwatu sudah lama menekuni kerajinan tersebut.

Setelah gempa tahun 2006 sebagian warga Sumberwatu kehilangan pekerjaan kebanyakan para ibu-ibu, alasan memilih lokasi ini adalah pertama, Tempatnya strategis, mudah dijangkau dan jauh dari perkotaan Yogyakarta, kedua Dusun ini salah satu dusun yang berpotensi dan berkembang dalam hal

⁴¹ Mami Suciati, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 12.

membuat kerajinan membuat kripik. Ketiga hasil yang dicapai para ibu-ibu cukup efektif di lihat dari hasil pembuatanya dan pemasaran kripik ini jaringanya lumayan luas. Selain di Sleman pemasaran kripik merambah ke Bantul, Klaten, Solo, Jepara, Bekasi, Cikarang, Tangerang dan bahkan pernah sampai Bali.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh Perempuan Melalui Usaha Kripik dalam pemberdayaan masyarakat ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa metodologi Penelitian Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴²

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Menurut Moleong yang dikutip oleh Suharto, subyek penelitian adalah orang pada latar penelitian. Secara lebih tegas Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴³

Untuk menentukan atau memilih subyek penelitian yang baik, harus dengan orang yang sudah lama dan intensif menyatu dalam kegiatan kajian

⁴² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Rosdakarya, 1990), hlm. 3.

⁴³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta,2008),hlm 188.

penelitian, terlibat langsung dan mempunyai waktu yang cukup untuk dimintai keterangan.⁴⁴ Oleh karena itu subjek penelitiannya adalah:

1) Pengelola atau Pemilik Kripik

Wawancara dilakukan langsung kepada pengelola keripik untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, wawancara kepada pengelola untuk mendapatkan data mengenai proses pembuatan kripik dalam pemberdayaan Masyarakat.

2) Karyawan

Wawancara dilakukan kepada pegawai guna mendapatkan data yang valid dan akurat dalam hal, tanggapan para pegawai kritik dan saran terhadap pembuatan kripik dalam proses pemberdayaan masyarakat.

3) Kepala Dukuh Dusun Sumberwatu, Bapak Teguh Widodo

Wawancara kepada kepala dukuh guna mendapatkan data lokasi dan data masyarakat dusun Sumberwatu.

4) Masyarakat Ibu Rumah Tangga Yang Membuat Kripik

Wawancara kepada masyarakat, untuk mengetahui respon masyarakat dan kegiatan-kegiatan yang membantu masyarakat dalam hal pemberdayaan.

4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Basrowi dan Suwandi menyatakan

⁴⁴ Ibid, hlm 188

bahwa data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian kualitatif meliputi data observasi wawancara dan dokumentasi.⁴⁵

a. Metode Interview atau Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dengan yang di wawancara.⁴⁶ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang masalah dan pertanyaan-pertanyaannya ditetapkan sendiri oleh pewawancara.⁴⁷

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, sedangkan dokumen yang berbentuk gambar seperti foto.

Peneliti mengumpulkan data-data untuk melengkapi penelitian yaitu dengan membaca dan mencatat data dari profil dusun Sumberwatu. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data lainnya yang di peroleh dari Industri kripik, seperti foto saat membuat kripik berlangsung.

⁴⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. hlm. 119.

⁴⁶ Ibid., hlm. 127.

⁴⁷ Ibid., hlm. 130.

Dalam hal ini peneliti mencatat data mengenai gambaran umum dusun Sumberwatu desa Smabirejo seperti letak geografis, keadaan ekonomi, sejarah berdirinya industri kripik.

c. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, artinya peneliti dalam pengamatannya terhadap obyek penelitian terlibat langsung, agar dapat mengetahui lebih jelas data tentang hal yang berkaitan dengan apa yang sedang diteliti. Dalam observasi ini peneliti mengamati secara langsung, mencatat, menganalisa dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh ibu Sri Lestari melalui usaha kripik di Dusun Sumberwatu . Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian.

5. Teknik Validitas Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya, subjektivitas penelitian merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang di gunakan adalah wawancara dan observasi, mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan tanpa kontrol dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi

penelitian. Oleh karena itu dibutuhkan kredibilitas atau tingkat kepercayaan untuk menentukan kevalidan data.

Cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan dalam penelitian ini adalah dengan memperpanjang waktu tinggal dengan yang diteliti, observasi secara tekun, dan menguji data dengan dengan triangulasi. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, metode dan teori yaitu ⁴⁸

- a. Membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.
- c. Membandingkan hasil dokumentasi dengan pengamatan

6. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah- milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁹ Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar.⁵⁰

⁴⁸ Prof.Dr.Lexy J.Moleong M. A, *Metode penelitian kualitatif*(Bandung: Rosdakarya, 1990). hlm. 33.

⁴⁹ Moleong J, Lexi: *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).hlm. 248.

⁵⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008).hlm. 194.

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah analisis data model Miler dan Hubermant, yang terkenal dengan model analisis interaktif yang terdiri pertama, pengumpulan data yaitu dilakukan dengan terjun kelapangan. Data yang diperoleh didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kedua, Reduksi yaitu sebuah proses analisis, untuk mengelola kembali data yang masih kasar yang diperoleh dari lapangan. Data kasar tersebut kemudian dipilah dan digolongkan antara yang penting dan tidak penting. Bagian yang tidak perlu kemudian dibuang. Ketiga Penyajian data merupakan bentuk rancangan informasi dari hasil penelitian di lapangan yang tersusun secara tersusun dan mudah dipahami. Terakhir adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan merupakan proses terpenting dari analisis data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan pengukuran alur sebab akibat, menentukan kategori – ketegori hasil penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan keseluruhan skripsi ini, maka sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, adalah bab pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang gambaran desa Sambirejo secara umum.

Bab ketiga, berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan, pada bab ini dijelaskan deskripsi tentang Pemberdayaan masyarakat melalui usaha kripik di Desa Sumberwatu, Prambanan, Sleman.

Bab keempat, yang berisi kesimpulan penelitian yang telah dilakukan yang kemudian dilengkapi dengan saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian memberikan hasil secara garis besar tentang wirausaha kripik yang di tekuni oleh Ibu Sri Lestari, terutama dengan berbagai usaha yang dilakukan. Adapun intinya adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
 - a. Dalam proses pemberdayaan hendaklah menekankan pada proses pendistribusian kemampuan, kekuatan dan kekuasaan pada perempuan secara seimbang agar mereka lebih berdaya, dalam hal ini, perlu merubah struktur dan kultur yang menghambat pemberdayaan perempuan yang selama ini mendistribusikan komponen diatas menjadi tidak seimbang. Kedua, dengan proses menstimulasi, memotivasi kaum perempuan agar berdaya dan mandiri dalam menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya.
 - b. Pergerakan partisipasi masyarakat dilibatkan dalam pembuatan kripik dan juga di angkat sebagai karyawan, bisa di lihat dari keberadaan karyawan yang ada. Bahwa ini merupakan percepatan dalam perkembangan ekonomi masyarakat dari belum atau menjadi bisa.
 - c. Dari situ ibu Sri berusaha untuk menjadikan ibu-ibu rumah tangga sebagai kaum wanita untuk bisa berkarya untuk bisa memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Proses Pemberdayaan

a. Pendampingan

Pendampingan di mulai dari awal tentang cara mendapatkan bahan kripik, kemudian pengolahan di dalam ukuran takeran yang menjadi panduan pembuatan, tentunya dari situ bisa mendapatkan hasil. Dalam keseharian diharapkan bisa bekerja dengan fokus dan maksimal untuk melakukan pesanan sesuai dengan pesenan hari ini. Pendampingan tahap terakhir pemasaran barang yang sudah terjadi segera akan di ambil oleh yang memesan, dalam sehari bisa langsung membeli bahan, produksi dan sore di distribuskian ke pemesan atau pemesan datang sendiri ketempat produksinya, Sepeti waktu yang dibutuhkan melatih karyawan, pengetahuan sikap dan ketrampilan sumberdaya karyawan.

b. Memberikan motivasi

menggunakan motivasi agar memiliki kekuatan setiap apa yang sedang di kerjakan. Sedangkan yang di lakukan oleh ibu sri lestari terhadap karyawan melaksanakan pekerjaan penuh dengan rasa nyaman, enjoy dan menikmati sehingga menjadikan kebanggan tersendiri setiap melakuaknnya. Dengan hal seperti memberikan motivasi tinggi walaupun dalam kondisi apa pun yang terjadi tetap di lakukan.

3. Hasil Pemberdayaan Ekonomi

a. Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Perkembangan karyawan yang sudah sekitar satu tahun keluar dari karyawan dengan mendirikan usaha kripik dan makanan ringan lain yang serupa usaha mandiri yang sudah berjalan

b. Hasil Usaha Pemberdayaan

Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.

c. Keistimewaan Kripik dusun Sumberwatu

Usaha kripik ibu Dusun Sumberwatu mempunyai kelebihan tersendiri sehingga menjadi terkenal dan ciri has kesukaan pembeli dalam mengunggulkan produk tersebut.

B. Saran

1. Pengusaha perlu memberikan pembinaan dan pelatihan dalam membuat kripik bagi masyarakat lainya.
2. Kepada pemerintah Dusun Sumberwatu untuk mempertahankan dan mengembangkan kretifitas lokal.
3. Bagi pengusaha kripik di dusun Sumberwatu perlu adanya pengembangan dalam inovasi baru agar tetap mampu bertahan dan agar selalu menjaga kualitas

produknya, senantiasa berinovasi, dan terus meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan atau konsumen

4. Untuk membantu pengusaha industri kripik di dusun Sumberwatu, pemerintah supaya memberikan fasilitas dan sarana. Seperti, penyediaan modal, pengadaan bahan baku dan pemasaran hasil produksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Asyriyah Wardatul, *“Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha tambak Didesa Babalan Kecamatan Wedung kabupaten Demak”*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta,2008).
- Bramantyo Johan Putro, dkk., *Perekonomian Indonesia Menyongsong Abad XXI*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1998).
- Dhevri Listiyaningrum. *Modal Sosial Dalam Peningkatan Ekonomi Lokal Masyarakat, Studi Tentang Kelompok Pengrajin Wayang di Dusun Karangasem, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul*. Skripsi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012
- Ebah Suaiybah. *Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Penanaman Jamur Tiram di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan Jawa Barat*. Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian StrategisPengembangan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: RefikaAditama, 2010).
- Esrom Aritonang, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, (Jakarta:Sekretaris Bina Desa, 2001). Mardi Yatmo Hutomo(2000)
- Ginanjart Kartasasmita, *Pembangunan untuk rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, PT. Pustaka Cidesindo, 1996
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung: Humaniora, 2001).

- Jim Ife, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosdakarya, 1990).
- Mami Suciati, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014)
- Mardi Yatmo Hutomo, (2000) <http://www.bappenas.go.id>.
- Melly G Tan, *Perempuan dan Pemberdayaan*, (Jakarta: Obor, 1997).
- Moeljarto Tjookrowinoto, *Pembangunan Dilema dan Tantangan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).
- Mubyarto, *Pengembangan Ekonomi Rakyat Dan Penanggulangan Kemiskinan*, (Jakarta: Kumpulan Karangan, 1996).
- Muhammad Lendiarto, *Manajemen Operasi Dan Industri Kecil*, <Http://Manajemen-Operasi-Dan-Industri-Kecil.Html>
- Petter, Yani Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991)
- Solehudin Al-ayubi, *Makalah Pengantar Industri Kecil, 2012* <Http://Djanksoleh.Makalah-Pengantar-Industri-Kecil.Html>.
- Warkonah. *Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes*. Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.
- www.harianjogja.com/baca/2012/03/15/sri-sukses-dengan-keripik-daun,Html.

Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007).

Zulkarnaen, *Membangun Ekonomi Rakyat (Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat)*, (Yogyakarta : Adi Cita Karya Nusa, 2003).



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Pembungkusan Kripik



Bahan Baku



Penggorengan Kripik



Hasil Pembuatan Kripik Bayam

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara untuk Pemilik Industri

1. Sejak Kapan Industri Kripik berdiri?
2. Apa Motivasi Ibu mendirikan Industri Kripik?
3. Dalam memperoleh industri ini, darimana Ibu memperoleh modal pertama kali?
4. Bahan baku yang diperoleh dari mana?
5. Bagaimana memperoleh bahan baku tersebut?
6. Bagaimana ketersediaan bahan baku di daerah tersebut?
7. Darimana saja tenaga kerja dalam industri Kripik?
8. Apakah tenaga kerja yang dipekerjakan harus memiliki tingkat pendidikan tertentu?
9. Bagaimana pemasaran hasil produksinya?
10. Usaha apa yang ditempuh untuk meningkatkan penjualan hasil produksi?
11. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam menjalankan usaha ini?

B. Pedoman Wawancara untuk Karyawan

1. Darimana keterampilan yang dimiliki?
2. Sejak kapan membuat kripik?
3. Berapa lama belajar membuat kripik?
4. Berapa pendapatkan sebagai seorang karyawan?
5. Apakah pendapatan dari karyawan dapat mencukupi kebutuhan hidup?
6. Hambatan apa yang dihadapi?
7. Berapa lama proses pembuatan kripik?
8. Bagaiman proses pemasaran kripik?

C. Pedoman Wawancara untuk Pemerintah Dusun

1. Bagaimana letak Geografis Dusun Sumberwatu?
2. Berapa luas wilayah Dusun Sumberwatu?
3. Bagaiman agama masyarakat Dusun Sumberwatu?
4. Bagaiman tingkat pendidikan masyarakat Dusun Sumberwatu?

5. Berapa jumlah penduduk Dusun Sumberwatu?
6. Apa jenis pekerjaan Dusun Sumberwatu?

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi untuk pemilik industri

1. Mengamati macam-macam jenis kerajinan industri kripik
2. Mengamati jenis-jenis bahan baku
3. Mengamati kendala dan pencarian bahan baku
4. Mengamati jumlah tenaga kerja
5. Mengamati kegiatan tenaga kerja
6. Mengamati penjualan hasil kripik
7. Mengamati Pemasaran kripik
8. Mengamati Hambatan

B. Pedoman Observasi untuk Karyawan

1. Mencari data profil
2. Mengamati kendala
3. Mengamati Hambatan
4. Mengamati upaya kesejahteraan ekonomi

C. Pedoman Observasi Untuk Pemerintah Dusun

1. mencari data profil
2. mencari data luas wilayah
3. mencari data jumlah penduduk
4. mencari data letak geografis
5. mencari data keagamaan
6. mencari data keadaan perekonomian masyarakat
7. mencari data tingkat pendidikan masyarakat

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Dokumentasi untuk pemilik industri

1. Mencari data profil industri
2. Mencari data biografi tenaga kerja (dari segi pendidikan, ekonomi, dan kehidupan)
3. Dokumentasi macam-macam kripik
4. Mengetahui asal modal usaha

a. Pedoman untuk pemerintah Desa

1. Mencari data profil desa
2. mencari data luas wilayah
3. mencari data jumlah penduduk
4. mencari data letak geografis
5. mencari data keagamaan
6. mencari data keadaan perekonomian masyarakat
7. mencari data tingkat pendidikan masyarakat

b. Pedoman Untuk Karyawan

1. mencari data profil karyawan
2. dokumentasi pada saat membuat kripik
3. mencari data biografi karyawan